

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam rangka menciptakan mahasiswa/I menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa/i harus disiapkan untuk lebih setara dengan kebutuhan zaman. Semuanya tidak harus berhubungan dengan dunia industri atau dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa/i dapat meraih pencapaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban dari tuntutan yang diinginkan tersebut. Kampus Merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang ada di perguruan tinggi yang berdiri sendiri, mudah dan cepat menyesuaikan diri seperti ISB Atma Luhur sehingga terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa/i. Program utama ISB Atma Luhur dalam menciptakan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yaitu memudahkan kampus membuka program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, memudahkan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa/i diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud itu berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan sisanya 2 (dua) semester melakukan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Semua bentuk kegiatan belajar yang dilakukan di luar perguruan tinggi, di antaranya seperti penulis yang mengikuti program Kampus Merdeka di LPH LPPOM MUI dengan melakukan magang/praktik kerja, atau bisa saja di Perusahaan, Sekolah, dan tempat kerja lainnya, seperti melakukan pekerjaan pengabdian kepada masyarakat di desa berupa pikiran, pendapat, ataupun tenaga

sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa/i, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan yang dilakukan harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka seperti ISB Atma Luhur diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berkaitan dengan *study* lapangan yang akan meningkatkan daya saing mahasiswa/i secara kuat, utuh, siap kerja, serta menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka di ISB Atma Luhur merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa/i (*student centered learning*) yang tidak dapat dihindari. Menurut mahasiswa/i pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui situasi yang ada di lapangan seperti hal – hal yang menjadi syarat kemampuan, permasalahan yang benar – benar terjadi, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dilakukan ISB Atma Luhur dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dilakukan ISB Atma Luhur diharapkan dapat menjadi jawaban mengenai tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang terbaik sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun di masyarakat.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan program yang memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan terbaik dari segi *soft skills* maupun *hard skills*, supaya lebih siap dalam menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, tugas kampus adalah menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul

dan berkepribadian yang baik. Program-program yang akan menjadi pembelajaran pengalaman dengan jalur yang mudah dan cepat, harapannya untuk dapat memfasilitasi mahasiswa/i mengembangkan atau meningkatkan potensi sesuai dengan kemampuan, dan bakatnya.

Magang Kerja ini diharapkan agar mahasiswa/i mampu menerapkan ilmu yang sudah dipelajari saat dibangku kuliah ke dunia kerja dan mendapatkan ilmu serta pengalaman baru dalam dunia kerja. Insyaallah program magang kerja yang dilakukan satu sampai dua semester memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja menjadi pembelajaran pengalaman kepada mahasiswa/i. Selama melakukan kegiatan magang mahasiswa/i akan mendapatkan *hardskills* berupa (keterampilan, pemecahan masalah yang kompleks, kemampuan analisis, dsb), maupun *soft skills* (etika profesi dalam pekerjaan, komunikasi, kerjasama, dsb). Sementara industri atau perusahaan mendapatkan mahasiswa/i yang memiliki banyak pengalaman dan bila cocok nanti langsung bisa menjadi karyawan tetap, sehingga akan mengurangi biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan/industri. Mahasiswa/i yang sudah mengenal suatu tempat kerja atau perusahaan tersebut akan lebih percaya diri dan mantap untuk memulai dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan magang kerja, permasalahan apa saja yang terjadi di dalam perusahaan atau industri akan bergerak maju sampai ke perguruan tinggi sehingga memperbaiki atau memperbarui bahan ajar sebagai pembelajaran dosen serta pembaharuan tempat penelitian di perguruan tinggi akan semakin baik lagi. Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan melalui kerja sama dengan mitra kerja seperti perusahaan, industri, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun cara pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja adalah sebagai berikut[1].

1. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat[2], berikut adalah tugas perguruan tinggi:

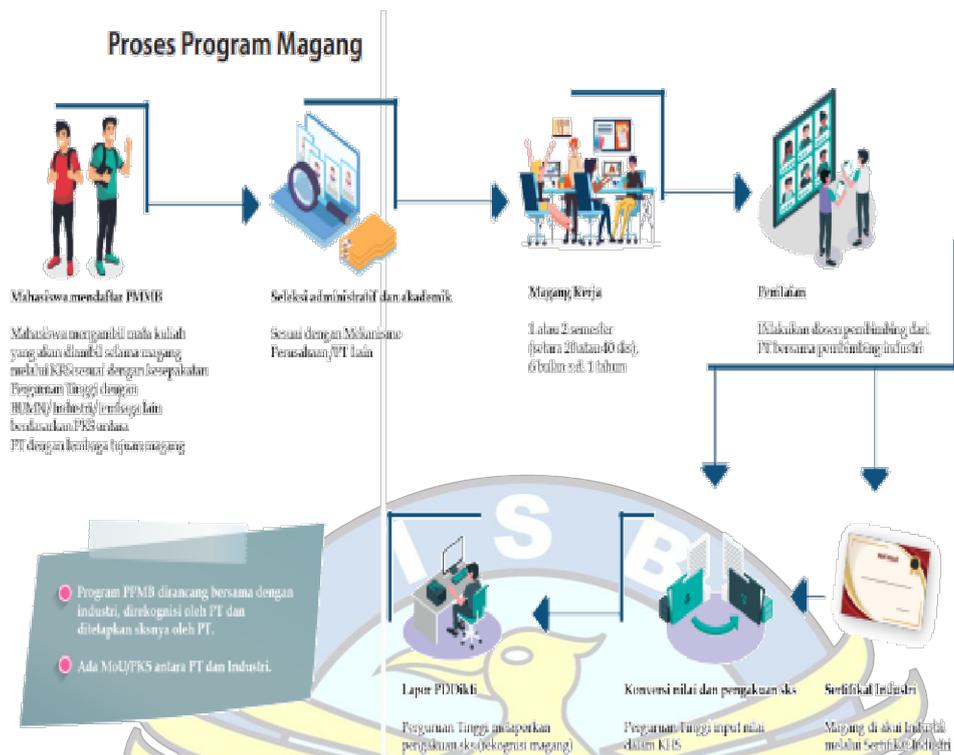
- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
 - b. Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
 - c. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
 - d. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
 - e. Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
 - f. Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
2. Mitra Magang
- Mitra magang merupakan industri atau perusahaan yang bekerjasama dengan akademik untuk membantu pekerjaan industri atau perusahaan, berikut adalah tugas mitra magang:
- a. Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
 - b. Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
 - c. Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
 - d. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
 - e. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
3. Mahasiswa
- mahasiswa merupakan orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi, dan juga akan mempersiapkan dirinya kepada suatu keahlian tingkat

sarjana. Jadi untuk mengasah kemampuan belajar mahasiswa kampus mengadakan program magang kerja dengan syarat sebagai berikut:

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
 - b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
 - c. Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
 - d. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.
4. Dosen Pembimbing dan Supervisor

Dosen pembimbing merupakan pemimpin yang membimbing tugas akhir mahasiswa/i dengan baik dan juga mendukung mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester, sedangkan supervisor adalah orang yang membimbing dalam proses magang kerja[3]. Berikut adalah tugas dosen pembimbing dan supervisor:

- a. Dosen pembimbing Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor. Memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b. Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas – tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



Gambar 1.1 Proses Program Magang

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa proses program magang yang harus diikuti oleh mahasiswa/i diantaranya adalah:

1. Mahasiswa Mendaftar PMMB dengan cara mahasiswa mengambil mata kuliah yang akan diambil selama magang melalui KRS sesuai dengan kesepakatan Perguruan Tinggi dengan BUMN/Industri/Lembaga antara lain berdasarkan PKS antara PT dengan lembaga tujuan magang.
2. Seleksi Administratif dan akademik yaitu sesuai dengan mekanisme perusahaan/PT.
3. Magang Kerja yaitu 1 atau 2 semester setara dengan 20 atau 40 sks, 6 bulan sampai dengan 1 tahun.
4. Penilaian yaitu dilakukan atau diberikan oleh dosen pembimbing dan juga dari tempat magang bersama pembimbing industri.
5. Sertifikat Industri yaitu sertifikat yang akan diberikan oleh industri kepada

peserta magang di akhir masa magangnya sebagai penghargaan diakuinya proses magang.

6. Konversi Nilai dan Pengakuan SKS yaitu tugas perguruan tinggi yang akan menginput nilai dalam KHS.
7. Laporan PDDikti yaitu tugas perguruan tinggi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang).

1.3 Manfaat Magang

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Maka dari itu Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa/i dalam dunia kerja, sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan didalam Program Studi dan diluar Program Studi. Adapun manfaat diantaranya adalah:

1. Mahasiswa/i dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Menambah wawasan setiap mahasiswa/i dalam dunia kerja.
3. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek.
4. Memperluas jaringan dalam dunia kerja.